

ABSTRAK

Rasa cemas dalam perawatan gigi sering kita jumpai, terutama pada pasien yang akan dilakukan pencabutan gigi. Kecemasan *dental* merupakan faktor utama yang menjadi hambatan untuk datang ke dokter gigi. Kecemasan dapat meningkatkan tekanan darah karena stimulasi sistem saraf simpatis yang meningkatkan volume darah dan vasokonstriksi arteriol. Banyak sekali metode terapi yang digunakan dan telah dikembangkan untuk mengatasi kecemasan seseorang, salah satunya dengan metode mendengarkan musik. Musik *brainwave* merupakan musik yang dapat mempengaruhi otak alam bawah sadar untuk memproduksi hormon tertentu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas musik *brainwave* dalam menurunkan kecemasan *dental* pada pasien dewasa muda yang akan dilakukan pencabutan gigi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan perancangan *pre* dan *post-test* menggunakan 30 subjek. Subjek penelitian mendengarkan musik *brainwave* menggunakan *headphone* selama 15 menit kemudian skor kecemasan *dental* pasien dibandingkan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner *Modified Corah's Dental Anxiety Scale* (MDAS). Data dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada kecemasan *dental* sebelum dan sesudah mendengarkan musik ($p=0,000$). Simpulan penelitian ini adalah mendengarkan musik *brainwave* dapat menurunkan kecemasan *dental* pada pasien dewasa muda yang akan dilakukan pencabutan gigi.

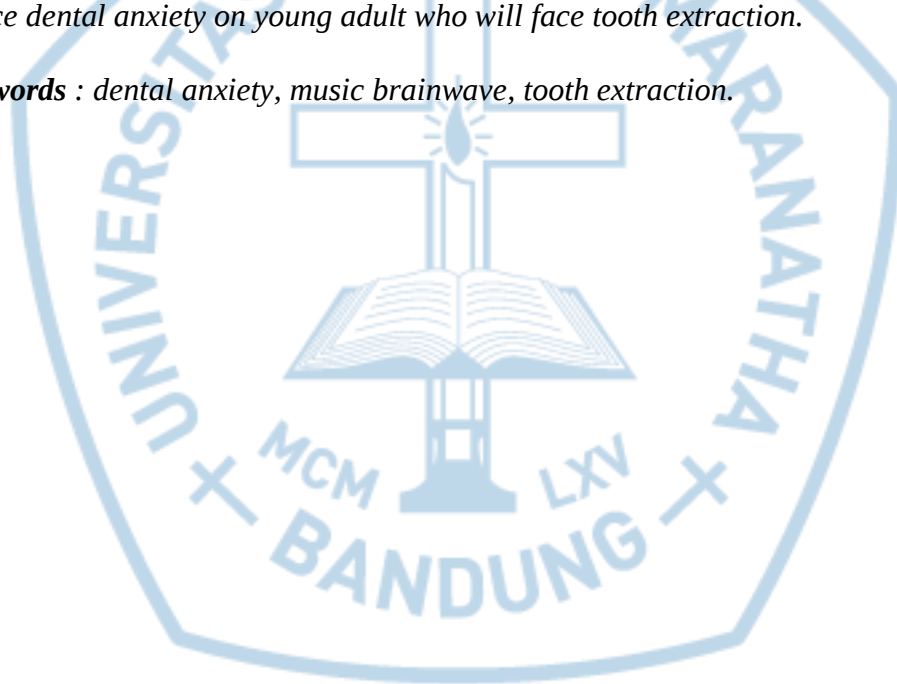
Kata kunci : kecemasan *dental*, musik *brainwave*, pencabutan gigi.

ABSTRACT

We usually find anxiety on patients in dental care, especially when they will face the tooth extraction. Dental Anxiety is the main factor of the barriers come to dentist. Anxiety will increase the blood pressure because the stimulation of sympathetic nervous system that will improve blood volume and arterial vasoconstriction. Methods are applied as therapy and developed for preventing anxiety on patient, one of them is listening music. Brainwave music is a music that will influence the unconscious brain to produce hormone.

This research was conducted to determine the effectivity brainwave music decrease dental anxiety on young adult who will face the tooth extraction. This research is quasi-experiment in pre and post-test on 30 subjects. Subjects on this experiment were listened brainwave music for 15 minutes (with handphone) then account the score of dental anxiety and compared. Questionnaire on this research is the Modification of Corah's Dental Anxiety (MDAS) and analyzed with Wilcoxon. Result of this research show different significance score before and after listening brainwave music ($p=0,000$). The conclusion is listening brainwave music could reduce dental anxiety on young adult who will face tooth extraction.

Key words : dental anxiety, music brainwave, tooth extraction.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
1.6. Hipotesis	10
1.7. Metodologi.....	10
1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	10

BAB II.TINJUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Musik.....	12
2.2 Konsep Terapi Gelombang Otak(<i>Brainwave</i>).....	14
2.2.1 Gelombang Otak.....	14
2.2.2 Jenis Frekuensi Gelombang Otak.....	15
2.2.3 <i>Brainwave Entrainment</i>	15
2.3 Konsep Kecemasan	19
2.3.1 Definisi Kecemasan.....	19
2.4 Kecemasan <i>Dental</i>	19
2.4.1 Pengertian Kecemasan <i>Dental</i>	19
2.4.2 Pengukuran Kecemasan <i>Dental</i>	20
2.5 Usia Muda.....	20
2.6 Pencabutan Gigi	20
2.6.1 Konsep Pencabutan Gigi	21
2.6.2 Teknik Pencabutan Gigi	21
2.7 Pengaruh Kecemasan <i>Dental</i> Terhadap Perawatan Gigi	22
2.8 Penatalaksanaan Kecemasan <i>Dental</i>	22
 BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	25
3.1. Alat dan Bahan Penelitian.....	25
3.2. Subjek Penelitian	25
3.2.1. Populasi Penelitian.....	25
3.2.2. Besar Sampel Penelitian.....	26

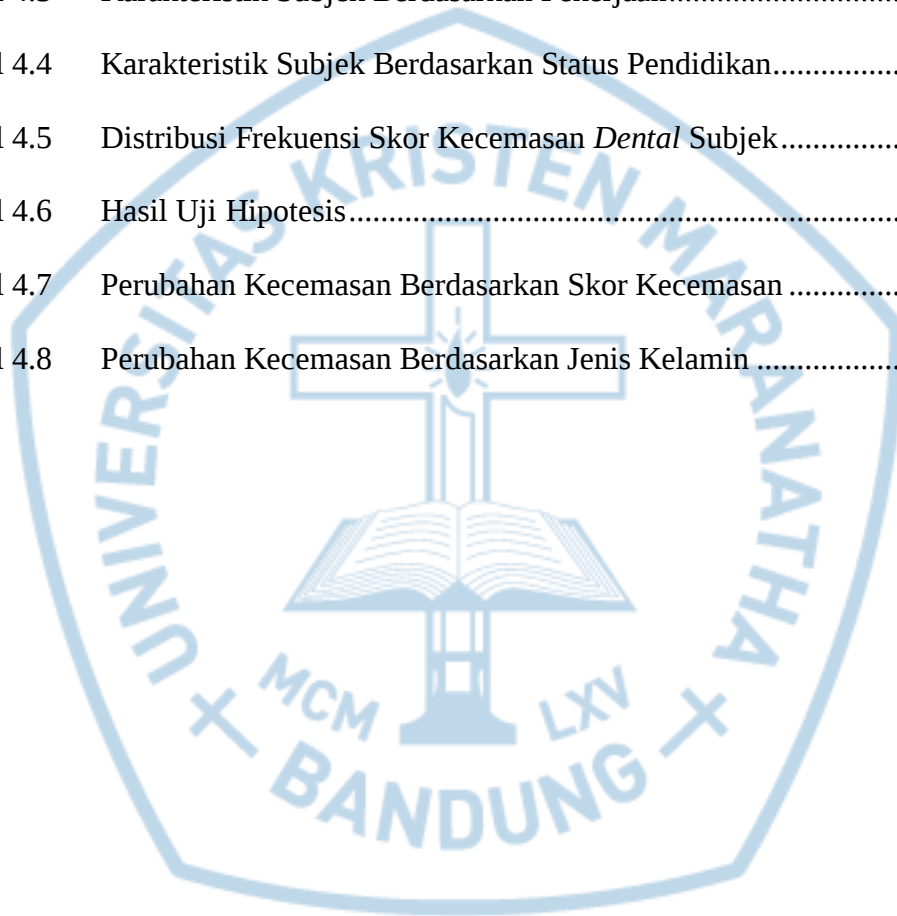
3.2.3. Kriteria Sampel	26
3.3. Metode Penelitian	26
3.3.1 Desain Penelitian	26
3.3.2 Variabel Penelitian.....	27
3.3.3 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3.4 Perhitungan Besar Sampel	28
3.4. Prosedur Kerja	29
3.4.1. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
3.4.2. Pengumpulan Bahan.....	30
3.4.3. Persiapan Bahan Uji	31
3.4.4. Pelaksanaan Penelitian	31
3.5. Alur Penelitian	32
3.6. Metode Analisis	32
3.7. Hipotesis Statistik.....	33
3.8. Kriteria Uji.....	33
3.9. Aspek Etik Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Karakteristik Subjek.....	35
4.3 Kecemasan <i>Dental</i>	37
4.4 Hasil Analisis Statistik	38
4.5 Pembahasan.....	40

BAB V KESIMPULAN.....	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran.....	45
 DAFTAR PUSTAKA.....	 46
LAMPIRAN.....	52
RIWAYAT HIDUP	68



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Tingkat Kecemasan	33
Tabel 4.1	Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.2	Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.3	Karakteristik Subjek Berdasarkan Pekerjaan.....	36
Tabel 4.4	Karakteristik Subjek Berdasarkan Status Pendidikan.....	37
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Kecemasan <i>Dental</i> Subjek.....	37
Tabel 4.6	Hasil Uji Hipotesis.....	38
Tabel 4.7	Perubahan Kecemasan Berdasarkan Skor Kecemasan	39
Tabel 4.8	Perubahan Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Persetujuan Komisi Etik.....	52
Lampiran 2	Lembar <i>Informed Consent</i>	53
Lampiran 3	Kuisisioner Kriteria Subjek.....	54
Lampiran 4	Kuisisioner Modifikasi DAS	55
Lampiran 5	Alat dan Bahan	57
Lampiran 6	Prosedur Kerja	59
Lampiran 7	Data Rekam Medis	61
Lampiran 8	Data Signifikansi Tekanan Darah dan Denyut Nadi	63
Lampiran 9	Data Hasil Penelitian	64
Lampiran 10	Hasil Analisis Statistik.....	66

